

---

**PENERAPAN MANAJEMEN PEMASARAN DALAM  
MENINGKATKAN USAHA KECIL DAN MENENGAH BAGI  
WARGA DESA CICALENGA RT 002/RW 002 KECAMATAN  
PAGEDANGAN****Linda Suprihatin, H. Tjeri Hadjrillah, Gunarda, Anom Susilo, Wasiran**Universitas Pamulang  
Email: dosen00587@unpam.ac.id***Abstract***

*The purpose of carrying out this community service is to assist business actors in promoting SME products in Cicalengka Village RT 002 / RW 002 Pagedangan District. This method of community service activities begins with the preparation stage, field surveys, socialization and training stages. The results of this community service activity are as follows: Participants' knowledge, in this case residents of Cicalengka Village RT 002 / RW 002, Pagedangan District regarding marketing management before PKM activities, the majority are in the category of lack of understanding. After the PKM activities were carried out and the material presentation was delivered, it was found that the participants' knowledge of marketing management after being delivered had increased.*

**Keywords:** *Marketing Management, Small and Medium Enterprises.*

**Abstrak**

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu para pelaku usaha dalam mempromosikan produk UKM di Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan, survei lapangan, tahap sosialisasi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut: Pengetahuan peserta dalam hal ini warga di Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan mengenai manajemen pemasaran sebelum kegiatan PKM mayoritas berada di kategori kurang memahami. Setelah kegiatan PKM dilaksanakan dan pemaparan materi disampaikan, diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai manajemen pemasaran setelah disampaikan semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Manajemen Pemasaran, Usaha Kecil dan Menengah.

**A. PENDAHULUAN**

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2006. Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan. Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di katagorikan rendah. Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Di antara berbagai faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi isue yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi 2 sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah.

Kewirausahaan dan UMKM adalah "anak tiri" dari perekonomian Indonesia Karena walaupun sektor ini menyerap banyak sekali tenaga kerja namun entah kenapa pemerintah kita (sebelumnya) kurang begitu memperhatikan dan membantu perkembangan para pelaku wirausaha dan UMKM. Berdasarkan data UMKM tahun 2012 dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, sektor UMKM menyumbang sekitar 59.08% dari GDP Indonesia sekitar 528.7 Milyar USD dan menyerap 97.16% tenaga kerja 107 juta tenaga kerja. Melihat angka ini, kita bisa lihat betapa pentingnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia. Namun sayangnya pemerintah kita tidak memiliki kebijakan komprehensif untuk membantu perkembangan wirausaha dan UMKM. Memang ada beberapa kebijakan pro UMKM, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang sudah dimulai oleh pemerintahan era SBY. Namun dampaknya masih kurang terasa karena pada faktanya hanya sekitar 25% (13 juta) dari pelaku UMKM yang sudah bisa mendapatkan akses ke lembaga finansial (Bank). Selain itu, kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan SBY hanyalah menyentuh satu aspek, yaitu pembiayaan. Padahal ada banyak aspek yang perlu distimulasi oleh pemerintah untuk mengembangkan sektor wirausaha dan UMKM lebih lanjut.

Berangkat dari latar belakang tersebut, tim Abdimas dari Program Manajemen Universitas Pamulang mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan bermitra bersama warga Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan untuk dapat memberikan pelatihan. Selagi tim Abdimas memberi pengarahan kepada warga di Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan dapat mengadaptasi proses masukan yang dilakukan tim Abdimas, hingga kedepannya program ini dapat berkelanjutan.

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi :

1. Sosialisasi, Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra pelaku usaha UKM di Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan. Sosialisasi tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan usaha.
2. Diskusi, Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer *knowledge* saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar yang disampaikan oleh empat pemateri atau nara sumber. Empat narasumber berasal dari tim dosen PKM UNPAM. Pemaparan materi pertama disampaikan oleh Ketua PKM, Ibu Linda Suprihatin S.Pd., M.M., menyampaikan kata sambutan sekaligus pembukaan acara PKM yang diadakan di Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan. Selanjutnya pemaparan materi inti disampaikan oleh empat orang dosen dari tim PKM UNPAM. Pertama Bapak H. Tjeri Hadjrillah, S.E., M.M., menyampaikan materi bagaimana cara membuat produk yang menarik. Kedua Bapak Gunarda, S.Pd., M.M., menyampaikan materi mencari lokasi yang strategis bagi pelaku usaha, ketiga Bapak Anom Susilo, S.T., MBA., membuat konten promosi yang mudah di ingat oleh pelanggan dan keempat materi disampaikan oleh Wasiran, S.Sos., M.M, yang memberikan pemahaman bagaimana cara mendistribusikan produk sehingga bisa sampai ke pelanggan dan pemasaran online.



**Gambar 1** Warga Antusias Mengikuti PKM Oleh Pemateri

Di sela-sela penyampaian materi, pemateri mengadakan interaksi secara langsung dengan peserta, yakni menanyakan usaha apakah yang kira-kira akan mereka jalani jika akan membuka usaha. Peserta terlihat antusias. Setelah materi selesai disampaikan, diadakan selingan untuk menghibur para peserta sebelum melanjutkan materi berikutnya. Tim menampilkan tayangan berupa video yang berhubungan dengan materi perencanaan usaha

untuk melihat respon peserta. Kemudian dilanjutkan dengan permainan yang menggiring peserta kepada pemikiran tentang bisnis apa yang akan mereka lakukan nanti.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Pengetahuan peserta dalam hal ini warga di Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan mengenai manajemen pemasaran sebelum kegiatan PKM mayoritas berada di kategori kurang memahami. Setelah kegiatan PKM dilaksanakan dan pemaparan materi disampaikan, diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai manajemen pemasaran setelah disampaikan semakin meningkat.

##### **Saran**

Saran bagi tim selanjutnya yang akan melakukan pengabdian dan berorientasi pada pembahasan praktek kepada para anak muda, maka metode komunikatif dapat digunakan sebagai metode yang efektif untuk pengajaran materi ini. Hal ini bertujuan untuk mempermudah warga dalam menyerap materi, karena metode pengajaran baiknya disesuaikan dengan proses perkembangan hasil dari review yang sebelumnya dilakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aidil Amin Effendy., et all. (2020). Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah Pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang – Kab. Bogor. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.
- Angga Juanda., et all. (2020). Menumbuhkan Rasa Gotong Royong Dan Interaksi Sosial Di Kelurahan Pondok Jaya Kota Tangerang Selatan. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.
- Derita Qurbani., Sri Mardiana., dan Riski Dwi Nugroho. (2020). Meningkatkan Minat Dan Potensi Generasi Milenial Khususnya Siswa-Siswi SMK Darussalam Untuk Memulai Bisnis Online Dengan Sistem Dropship. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.
- Dumilah, R., Sunarto A., Ahyani., Solihin, D., dan Maulida H. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Siswa. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 1.
- Finatariani, E., Setianingsih., Anisa., Zenabia, T., dan Abdurachman, T. A. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah, Tangerang Selatan. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.
- Purwanti, Andhani D., Simangunsong. R.R., Nelsi, M., dan Yunanti, S. (2020). Membangun Mental Wirausaha Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Rt 006 Rw 10 Kp Cimuncang Destasikmalaya Karangnunggal Kabupaten Propinsi Jawa Barat. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.
- Solihin, D. (2020), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran Pada PT Prima Ufuk Semesta (Studi Empiris Pada Outlet Rekanan PT. Prima Ufuk Semesta di Wilayah JABODETABEK)”, Jurnal Semarak, Vol. 3. No. 1.

Solihin, D. (2020), "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Mandiri. Vol. 4. No. 1.

Solihin, D., dan Wibawanto, E. (2020). "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pelanggan Dalam Memilih Klub Basket Satria Indonesia Tangerang Selatan". Jurnal Pemasaran Kompetitif. Vol. 3. No. 3.